



Upaya Mengatasi Kesulitan Membaca di Kelas 1 MI Ma'arif Soka Poncowarno Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik

Zaenur Rosadah, Rose Kusumaning Ratri

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: zaenurrossadah18@gmail.com

Abstract

Reading difficulties are a common problem that often occurs in lower class students. This research aims to find out how teachers try to overcome reading difficulties in class 1 MI Ma'arif Soka Poncowarno through synthetic analytical structural methods. This research uses a qualitative approach by processing data from field research. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation which are then analyzed using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The instrument used is an interview guide to determine the extent of students' reading abilities and efforts to overcome reading difficulties using synthetic analytical structural methods. The research results showed that there were efforts by teachers to overcome students' reading difficulties using synthetic analytical structural methods, especially in Indonesian language learning, including planning, implementation and evaluation activities. Implementation activities include preliminary, core and closing activities. Based on the research results, it can be concluded that the synthetic analytical structural method has been implemented as well as possible, but the steps of the synthetic analytical structural method have not been fully described, which includes three stages, namely the planning, implementation and evaluation stages.

Keywords: *Effort, Reading Difficulty, Synthetic Analytical Structural Method.*

Abstrak

Kesulitan membaca menjadi masalah umum yang banyak terjadi pada peserta didik kelas rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca di kelas 1 MI Ma'arif Soka Poncowarno melalui metode struktural analitik sintetik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengolah data hasil penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca peserta didik serta upaya dalam mengatasi kesulitan membaca dengan metode struktural analitik sintetik. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik dengan metode struktural analitik sintetik terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan meliputi kegiatan



perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode struktural analitik sintetik telah diterapkan sebaik mungkin, tetapi belum menggambarkan sepenuhnya dari langkah-langkah metode struktural analitik sintetik dengan meliputi tiga tahap yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kata kunci: *Upaya, Kesulitan Membaca, Metode Struktural Analitik Sintetik.*

PENDAHULUAN

Membaca menjadi salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh semua peserta didik. Membaca sendiri adalah proses memahami isi atau gagasan yang terkandung dalam bacaan dengan mengenal bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa tertulis di dalamnya.¹ Pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tidak terlepas dari adanya kegiatan membaca. Kegiatan membaca menjadi salah satu aspek yang krusial dalam proses pembelajaran. Setiap hari proses pembelajaran menuntut peserta didik untuk melakukan kegiatan membaca, karena dengan membaca ilmu atau bacaan yang terdapat pada buku teks dapat diserap dan dipahami. Sangat tidak mungkin apabila peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan dengan melewati proses membaca.² Karena hal tersebut, membaca penting untuk diajarkan kepada peserta didik sejak awal guna mencegah keterlambatan belajar dan gangguan lain dalam proses pembelajaran.

Menurut Somadoyo membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk menggali dan memahami makna yang terkandung di dalam teks tertulis.³ Selain itu, membaca menjadi suatu keterampilan yang perlu dipelajari dan dikuasai. Pada tahap membaca permulaan anak terlebih dulu diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A sampai Z, kemudian mereka menghafal dan melafalkan huruf-huruf tersebut sesuai dengan bunyinya. Kesulitan membaca yang dialami peserta didik tidak sedikit jumlahnya, hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan peserta didik dalam belajar secara spesifik. Kesulitan membaca sendiri merupakan timbulnya hambatan dalam membaca

¹ Muhsyanur, *MEMBACA (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)* (Yogyakarta: BUGINESE ART, 2014), hal. 13.

² Rizka Damaiyanti et al., "Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Patrang 01 Jember Pada Masa Pembelajaran Daring," *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 8, no. 2 (2021): 75–87.

³ Muhsyanur, *MEMBACA (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)* (Yogyakarta: BUGINESE ART, 2014), hal. 12.



permulaan sehingga menimbulkan adanya kesenjangan antara kemampuan peserta didik yang dimiliki dengan keberhasilan belajarnya.⁴

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dimaksudkan untuk mendidik peserta didik⁵. Memberikan pengajaran membaca kepada peserta didik sama dengan memberikan masa depan yang baik bagi mereka. Namun kenyataannya, rendahnya kemampuan membaca masih banyak terjadi di sekolah dasar hingga saat ini. Banyak peserta didik di lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar kelas 1 masih mengalami kesulitan membaca, hal tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa faktor fisik, intelektual dan psikologis anak. Sementara, faktor eksternal berupa lingkungan keluarga dan sekolah.⁶ Selain faktor tersebut, biasanya anak yang belum mengenyam pendidikan anak usia dini juga bisa menjadi pemicu. Permasalahan seperti ini harus segera mendapatkan perhatian yang serius, sebelum berdampak terhadap sulitnya peserta didik mengikuti pembelajaran dan menyesuaikan di tingkat kelas selanjutnya. Seperti hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas 1 yang menyatakan bahwa di dalam kelas 1 masih terdapat peserta didik yang masih belum bisa bahkan belum lancar membaca. Kesulitan membaca yang dialami peserta didik diantaranya belum mampu mengeja suku kata, belum mampu membaca secara lancar (masih mengeja), dan belum dapat membaca sesuai kaidah bacaan. Dari jumlah 24 peserta didik kelas 1, terdapat 12 peserta didik yang sudah lancar membaca dan 12 peserta didik lainnya belum lancar membaca diantaranya 8 peserta didik masih mengeja serta sisanya 3 belum lancar hanya sudah mengetahui huruf, tetapi membacanya masih terbata-bata, dan 1 peserta didik belum mengetahui huruf.

Hal ini diperkuat dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan, bahwa pembelajaran membaca sebagian besar masih bergantung pada pembelajaran konvensional yang berpusat melalui buku, peserta didik diajarkan untuk mengenal dan menghafal huruf serta kata secara langsung dari buku tanpa memerlukan metode atau

⁴ Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar* (Mataram: Sanabil, 2020), hal. 18.

⁵ Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021).

⁶ Monica Wahyu Pertiwi, Sutama, and Markhamah, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar" vol. 08, no. 02 (2023): 414–428.



media lainnya. Cara ini cenderung menekankan pada pemahaman mekanis, sementara pemahaman analisis teks kurang ditekankan. Meskipun demikian, terdapat upaya guru untuk menerapkan metode struktural analitik sintetik dalam proses pengajaran. Untuk mengatasi hal tersebut bukanlah hal yang mudah, diperlukan suatu upaya yang sistematis dan terstruktur salah satunya seperti penerapan metode pembelajaran membaca.

Metode pembelajaran sendiri merupakan strategi atau cara yang digunakan pendidik untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang telah ditentukan guna mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Prihantini metode pembelajaran merupakan suatu cara yang lebih operasional yang dapat diterapkan guru untuk menyampaikan materi dan pesan kepada peserta didik.⁷ Metode yang digunakan disini adalah metode struktural analitik sintetik yang bisa diterapkan pada peserta didik dengan kemampuan membaca masih rendah. Metode ini dianggap cocok untuk dmengatasi kesulitan membaca, karena menganut pada prinsip-prinsip bahasa umum dan didasarkan pada pengalaman bahasa anak

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian yang digunakan yakni studi kasus, dengan memperoleh data dari subjek penelitian yakni kepala madrasah, guru kelas, dan peserta didik kelas 1 MI Ma'arif Soka guna mendeskripsikan data-data yang diperoleh di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, dokumentasi, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan metode struktural analitik sintetik di kelas. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan kepala madrasah dan guru kelas 1, agar memperoleh hasil yang maksimal. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, mengumpulkan data berupa sumber dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan peserta didik di dalam kelas. Instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara untuk mengetahui

⁷⁾ Prihantini, *Strategi Pembelajaran SD* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), hal. 98.



sejauh mana kemampuan membaca peserta didik serta upaya dalam mengatasi kesulitan membaca dengan metode struktural analitik sintetik.

Data kemudian dianalisis dengan teknik analisis data yang dilakukan yakni menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Reduksi data berarti meringkas, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk memudahkan pengumpulan data yang lebih banyak. Setelah itu data disajikan menggunakan teks naratif kemudian merencanakan kerja selanjutnya. Terakhir melakukan kesimpulan dengan menarik seluruh data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, data yang diperoleh disajikan dan dideskripsikan mengenai penelitian yang telah dilakukan serta menyimpulkan disertai bukti yang valid dan konsisten.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan kepala madrasah dan dan guru kelas 1, serta hasil pengamatan di kelas 1 menunjukkan upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca sudah dilakukan dengan menerapkan metode struktural analitik sintetik. Namun, dalam penggunaannya masih belum terintegrasi secara menyeluruh, masih dalam tahap awal penerapan. Kesulitan membaca yang dialami peserta didik menjadi tanggung jawab guru untuk mengatasinya, kerap kali dilakukan pendekatan secara individual untuk membantu mengatasi kesulitan membaca.

Penggunaan metode ini telah diterapkan pada proses pemahaman membaca peserta didik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Saat pembelajaran membaca, peserta didik sudah dikenalkan dengan kalimat sederhana terstruktur, kata, suku kata, dan huruf. Metode yang diterapkan di kelas 1 MI Ma'arif Soka belum sepenuhnya menjelaskan pemaparan dari langkah-langkah metode struktural analitik sintetik, karena masih banyak penerapannya yang disesuaikan dengan buku paket terdahulu. Mengimplementasikan metode struktural analitik sintetik merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca kelas 1 MI Ma'arif Soka, berikut hasil observasi peneliti dalam pembelajaran membaca di kelas menggunakan



metode struktural analitik sintetik:

a. Tahap Perencanaan

Tahap awal sebelum melaksanakan proses pembelajaran adalah melakukan perencanaan. Pada tahap ini guru melaksanakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar, media pembelajaran, materi, serta metode yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Seperti teori yang disampaikan Lailatul Usriyah dalam bukunya mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran mencakup kegiatan merumuskan tujuan pembelajaran, merumuskan isi atau materi pembelajaran yang harus dipelajari, merumuskan kegiatan belajar, dan merumuskan sumber belajar atau media pembelajaran yang digunakan serta merumuskan evaluasi pembelajaran.⁸

b. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil penelitian upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca adalah menggunakan metode struktural analitik sintetik. Tahap ini mencakup kegiatan mulai dari pelaksanaan hasil perencanaan hingga pembelajaran membaca melalui metode struktural analitik sintetik. Pelaksanaan pembelajaran membaca menggunakan metode struktural analitik sintetik dibagi menjadi tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Menurut Andi Prastowo dalam kegiatan pembelajaran memiliki tahapan secara rinci disertai pembagian alokasi waktu yang diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.⁹ Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, berikut langkah kegiatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca menggunakan metode struktural analitik sintetik:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam proses pembelajaran. Guru kelas 1 melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan melaksanakan salam

⁸ Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hal. 8.

⁹ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: KENCANA, 2017).



pembuka, mengecek kehadiran peserta didik, do'a awal pembelajaran, menanyakan terkait kegiatan yang dilakukan sebelum berangkat sekolah, terakhir bertanya kepada peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari dan melontarkan pertanyaan “Ada PR hari ini?” serta menghubungkan dengan materi yang akan diajarkan hari ini dengan berbantuan buku siswa. Kegiatan awal pembelajaran secara singkat sudah menunjukkan pemaparan singkat proses pembelajaran secara umum, dirancang guna merangsang kesiapan belajar.

2) Kegiatan inti

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan guru menyampaikan materi Bahasa Indonesia tentang benda-benda yang ada di sekitar kanan kiri dan di kamar Bayu. Dalam proses pembelajaran membaca diawali dengan meminta peserta didik membaca teks secara terstruktur, kemudian membaca beragam kata “atas”, “bawah”, “dalam”, dan “luar”, setelah peserta didik berhasil membaca kata-kata sederhana tersebut, mereka diminta menguraikan kata tersebut menjadi suku kata dan membaca suku kata tersebut. Pada tahap tersebut guru menguji huruf acak dari kata yang ada dan peserta didik sudah bisa menyebutkan huruf yang ditunjukkan. Proses membaca diulangi secara bertahap terutama untuk peserta didik yang masih mengalami kesulitan membaca. Dengan adanya metode struktural analitik sintetik dapat membantu meningkatkan pemahaman membaca peserta didik, peserta didik yang sebelumnya belum lancar membaca bahkan belum mengetahui huruf, kini sudah mulai lancar membaca serta peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar.



Gambar 1. Membaca dengan metode struktural analitik sintetik

Metode struktural analitik yang digunakan masih terbatas penggunaannya, hanya dengan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia. Penggunaan metode ini lebih kompleks diterapkan hanya sampai proses analitik atau menganalisis kata menjadi suku kata, dalam mengurai suku kata menjadi huruf-huruf masih terbilang kurang. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu serta media yang tersedia.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan akhir dari kegiatan pembelajaran. Beberapa kegiatan pada tahap ini meliputi menyimpulkan materi secara garis besar dan menutup kegiatan pembelajaran. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, pada kegiatan ini peserta didik yang telah selesai mengerjakan soal kemudian maju ke depan untuk meminta nilai kepada ibu guru, sambil menunggu peserta didik yang lain untuk kemudian berdo'a bersama. Sebelum pembelajaran ditutup, guru terlebih dulu mengingatkan peserta didik untuk selalu belajar di rumah kemudian pembelajaran diakhiri dengan salam.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi pembelajaran merupakan tahap penilaian setelah dilaksanakannya proses pembelajaran. Bentuk evaluasi bisa berupa tes tertulis, tes lisan, maupun tes tindakan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan kegiatan evaluasi yang dilakukan di dalam kelas se usai pembelajaran dengan tes tertulis dengan menyesuaikan yang ada di buku siswa. Tes ini dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta didik mengenai materi yang baru saja diajarkan. Seperti yang



dikatakan Haryanto bahwa evaluasi pembelajaran merupakan sebuah proses pemberian pertimbangan tentang arti dan nilai atas suatu tingkatan prestasi atau pencapaian suatu pembelajaran.¹⁰

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat adanya upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca yakni dengan menggunakan metode struktural analitik sintetik. Penggunaan metode struktural analitik sintetik sudah diterapkan sebaik mungkin, tetapi belum sepenuhnya menggambarkan dari langkah-langkah metode struktural analitik sintetik dengan meliputi tiga tahap yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode struktural analitik sintetik digunakan dalam kegiatan inti dengan kemampuan guru dan keterbatasan sumber serta media belajar yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. JAKARTA: KENCANA, 2017.
- Damaiyanti, Rizka, Hari S, Fajar SH, Yuni FN, and Ridho A. “Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Patrang 01 Jember Pada Masa Pembelajaran Daring.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* 8, no. 2 (2021).
- Haryanto. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Muammar. *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil, 2020.
- Muhsyanur. *MEMBACA (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*. Yogyakarta: BUGINESE ART, 2014.
- Pertiwi, Monica Wahyu, Utama, and Markhamah. “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar” 08, no. September (2023).
- Prihantini. *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020.
- Sutikno, Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.

¹⁰⁾ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hal. 68.



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 3 (3) Tahun 2024: 700-709

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No. 55B, Telp: (0287)385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichanel@gmail.com

Usriyah, Lailatul. *Perencanaan Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.